

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kewirausahaan memiliki peran vital dalam menciptakan lapangan kerja baru, mengurangi pengangguran, serta mempercepat pertumbuhan ekonomi suatu bangsa. Namun, tingkat kewirausahaan di Indonesia masih tergolong rendah dan menghadapi berbagai hambatan, antara lain keterbatasan modal, birokrasi perizinan yang rumit, dan infrastruktur yang belum merata, terutama di wilayah terpencil. Permasalahan umum yang kerap dialami pelaku usaha dapat dilihat dari lima aspek utama: (1) keterbatasan keuangan dan fluktuasi harga bahan baku, (2) prosedur perizinan usaha yang berbelit, (3) infrastruktur yang belum memadai, (4) ketidakstabilan ekonomi makro, serta (5) ketergantungan pada komoditas tertentu yang membuat usaha rentan terhadap gejolak pasar.

Dalam konteks ini, kewirausahaan tidak hanya dipahami sebagai aktivitas membuka usaha, melainkan juga mencakup pengetahuan dan keterampilan wirausahawan dalam mengelola, mengembangkan, dan mempertahankan usahanya agar mampu bertahan dan berkembang. Suwandi et al. (2023) mendefinisikan kewirausahaan sebagai kemampuan, semangat, sikap, dan perilaku untuk menciptakan sesuatu yang baru melalui pemikiran kreatif serta tindakan inovatif. Senada dengan itu, Suryana (2012) menekankan bahwa wirausahawan adalah individu yang berani mengambil risiko dalam menjalankan usaha, sedangkan Kasmir (2012) menyebutkan bahwa seorang wirausaha perlu

memiliki karakteristik khusus seperti percaya diri, berani mencoba hal baru, serta mampu menjalin kesepakatan dengan pihak lain.

Kompetensi wirausahawan menjadi faktor kunci dalam menentukan keberhasilan usaha. Hendro dan Chandra (2012) menegaskan bahwa wirausaha yang sukses biasanya memiliki pengetahuan luas serta keterampilan yang relevan dalam bidangnya. Setiawan (2012) menambahkan bahwa pengetahuan kewirausahaan mencakup pemahaman pasar, strategi pemasaran, perilaku konsumen, pesaing, hingga manajemen keuangan, produksi, dan sumber daya manusia. Selain itu, keterampilan teknis dan manajerial seperti komunikasi, negosiasi, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah juga sangat menentukan keberlangsungan usaha.

Kelurahan Oesapa, Kota Kupang merupakan salah satu wilayah yang menunjukkan perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang cukup pesat, khususnya pada sektor kuliner. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM Kota Kupang, terdapat 70 pelaku usaha kuliner di Kelurahan Oesapa dan dengan variasi jenis usaha, modal awal, serta pendapatan bulanan yang beragam.

Tabel 1.1 UKM Kelurahan Oesapa

Nomor	Sektor usaha kuliner	jumlah	Modal Awal (Rp)
1	Rumah makan	18	1.000.000 – 20.000.000
2	Warung	12	500.000 – 70.000.000
3	Jualan kue	11	1.500.000 – 100.000.000
4	Kuliner	10	1.000.000 – 5.000.000
5	Es kelapa muda	5	2.000.000 – 5.000.000
6	Bakso	4	2.000.000 – 30.000.000
7	Kios	3	5.000.000 – 25.000.000

8	Pilihan depot	2	400.000
9	Salome	2	500.000 – 5.000.000
10	Ukm melati	1	2.500.000
11	Soto makasar	1	5.000.000
12	Kantin	1	10.000.000
Jumlah usaha kuliner		70	

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sektor usaha kuliner rumah makan dengan jumlah 18 unit usaha dan modal awal.Rp1.000.000 sampai Rp20.000.000 ,sektor usaha kuliner warung dengan jumlah 12 unit usaha dan modal awal Rp500.000 sampai Rp70.000.000,sektor usaha kuliner jualan kue dengan jumlah 11 unit usaha dan modal awal Rp1.500.000, sampai Rp100.000.000,sektor usaha kuliner dengan jumlah 10 unit usaha dan modal awal Rp1.000.000 sampai Rp5.000.000,sektor usaha kuliner es kelapa muda dengan jumlah 5 unit usaha dan modal awal Rp2.000.000 samapi Rp5.000.000,sektor usaha kuliner bakso dengan jumlah 4 unit dan modal awal Rp2.000.000 sampai Rp30.000.000, sektor usaha kuliner kios dengan jumlah 3 unit usaha dan modal awal Rp5.000.000 sampai Rp25.000.000, sektor usaha kuliner pilihan depot denghan jumlah 2 unit usaha dan modal awal Rp 400.000,sektor usaha kuliner salome dengan jumlah 2 unit usaha dan modal awal Rp500.000 sampai Rp5.000.000,sektor usaha kuliner ukm melati dengan jumlah 1 unit usaha dan modal awal Rp2.500.000,sektor usaha kuliner soto makasar dengan jumlah 1 unit usaha dan modal awal Rp5.000.000 dan yang terahir ada sektor usaha kuliner kantin dengan jumlah 1 unit usaha dan modal awal Rp10.000.000. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa sektor kuliner bahwa sektor kuliner di

kelurahan oesapa memiliki potensi ekonomi yang signifikan, kondisi ini menunjukkan bahwa usaha kuliner tidak hanya berkontribusi pada pendapatan rumah tangga, tetapi juga berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Namun demikian, potensi tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal. Masih terdapat berbagai kendala, antara lain keterbatasan pengetahuan, keterampilan kewirausahaan, serta manajemen usaha yang berdampak pada kualitas produk, daya saing, dan keberlanjutan usaha. Berdasarkan kondisi tersebut, penting untuk mengkaji sejauh mana kompetensi kewirausahaan pelaku UMKM kuliner di Kelurahan Oesapa berpengaruh terhadap strategi pengembangan usaha dalam meningkatkan pendapatan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai potensi dan tantangan sektor kuliner, sekaligus menjadi masukan bagi pelaku usaha dan pemangku kepentingan dalam merumuskan strategi pengembangan yang lebih tepat sasaran.

Penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya oleh Marthaelaw (2021) pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan ketrampilan wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada umkn kuliner kota wonogiri. Bahwa hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan ketrampilan wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha dan umkn di kota wonogiri.

Dan juga penelitian terdahulu dari, novita riswawati (2014) pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan dukungan sosial keluarga pada minat berwirausaha siswa smk negeri 1 pamekasan. Hasil menunjukkan bahwa secara

persial tidak ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan ada pengaruh dukungan sosial keluarga pada minat berwira usaha.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini karena peneliti ingin mencaritahu **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner Di Kelurahan Oesapa Kota Kupang”**

1.2 Masalah penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner di Kelurahan Oesapa Kota Kupang”

1.3 Persoalan Penelitian

Persoalan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kuliner di kelurahan oesapa?
2. Apakah keterampilan wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kuliner di kelurahan oesapa?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan persoalan yang disebutkan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha kuliner di kelurahaan oesapa.

- b. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan usaha terhadap keberhasilan usaha kuliner di kelurahan Oesapa.

Dengan mempertimbangkan persoalan penelitian dan tujuan penelitian sebelumnya, manfaat yang diharapkan dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

2. Manfaat Penelitian

- a) Manfaat Akademik: Bahwa hasil penelitian dapat di jadikan rujukan bagi upaya pengembangan ilmu ekonomi menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian terhadap kajian teori dari pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan usaha kuliner di kelurahan Oesapa Kota Kupang.

- b) Manfaat Praktis:

- Bagi pelaku usaha kuliner

Penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi kepada para pelaku usaha kuliner di kelurahan Oesapa Kota Kupang, terkait dengan pengaruh pengetahuan dan keterampilan berwirausaha terhadap keberhasilan usaha.

- Bagi penulis

Penelitian ini merupakan aplikasi teori yang selama ini diperoleh dalam perkuliahan dan di harapkan penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam pengetahuan dan keterampilan dalam berwirausaha terhadap keberhasilan.